PENGARUH PENGGUNAAN COMPACT DISC (CD) INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI SMA NEGERI 7 KERINCI KECAMATAN KAYU ARO

SKRIPSI

"Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)"

Oleh:

RINI PUTRI RAHAYU
05540/2008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN COMPACT DISC (CD) INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI SMA NEGERI 7 KERINCI KECAMATAN KAYU ARO

Nama	**: RINI PUTRI RAHAYU**
NIM	**: 05540**
Proram Studi	**: Pendidikan Sejarah**
Jurusan	**: Sejarah**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Mei 2013

Disetujui oleh :

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Zafri, M.Pd	**Drs. Wahidul Basri, M.Pd**
NIP: 19590910 198603 1003	**NIP: 19590522 198602 1001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Sejarah

Hendra Naldi, S.S M.Hum

NIP 19690930 199603 1001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu Tanggal 24 April 2013

PENGARUH PENGGUNAAN COMPACT DISC (CD) INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI SMA NEGERI 7 KERINCI KECAMATAN KAYU ARO

Nama : Rini Putri Rahayu
BP/NIM : 2008/ 05540
Jurusan : Ilmu Sejarah
Program Studi: Pendidikan Sejarah
Fakuitas : Ilmu Sosial

Padang, April 2013

Tim Penguji **Tanda Tangan**

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd

Sekretaris : Drs. Wahidul Basri, M.Pd

Anggota :1. Dr. Buchari Nurdin, M.Si

2. Drs. Bustamam, M.Pd

3. Ike Sylvia, S.Ip, M.Si

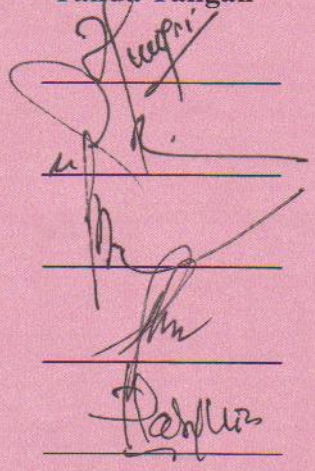

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: RINI PUTRI RAHAYU
NIM/ BP	: 05540/ 2008
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Jurusan	: Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Compact Disc (CD) Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 7 Kerinci Kecamatan Kayu Aro"**. Adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai ketentuan yang berlaku, baik di Institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2013

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sejarah

Hendra Naldi, S.S, M.Hum
Nip. 19690930 1996 031001

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 65308ABF356945887 ENAM RIBU RUPIAH 6000

Rini Putri Rahayu
Nim: 05540/2008

ABSTRAK

Rini Putri Rahayu (05540/2008): Pengaruh Penggunaan *Compact Disc* (CD) Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI SMA Negeri 7 Kerinci. Skripsi Jurusan Sejarah FIS UNP Padang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 7 Kerinci, terlihat proses belajar mengajar masih kurang optimal. Hal ini dibuktikan dengan sulitnya siswa menginterprestasikan fakta sejarah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penggunaan media dalam menyampaikan materi ajar pada mata pelajaran sejarah yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan keefektifan pembelajaran dengan menggunakan Media *Compact Disc* (CD) Interaktif sebagai media pembelajaran sejarah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Kerinci.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Formula Control Group Pretest-Postest Design.* Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 7 Kerinci yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013. Sampel diambil dengan memakai teknik *Random Sampling*, sebagai kelas eksperimen adalah kelas XI IPS 4 dan kelas kontrol kelas XI IPS 3. Hipotesis yang dikemukakan adalah terdapat pengaruh hasil belajar Sejarah siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Compact Disc* (CD) Interaktif terhadap kemampuan siswa menginterpretasikan terhadap fakta-fakta sejarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *Compact Disc* (CD) Interaktif diperoleh nilai rata-rata uji *Posttest* menginterprestasikan fakta yaitu 13,90 lebih tinggi dibanding nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu 10,27. Berdasarkan analisis hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$,(3,12 > 1,99) pada taraf signifikan α 0,05. Dengan demikian H_o ditolak dan H_1 diterima. Selanjutnya, berdasarkan analisis materi menginterprestasikan fakta CD Interaktif baik digunakan untuk mengajarkan materi proses perkembangan. Sedangkan berdasarkan topik kerajaan media *Compact Disc* (CD) Interaktif cocok untuk materi pengulangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media CD Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 7 Kerinci.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, dengan segenap hati dan ketulusan Penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul"**Pengaruh Penggunaan Compact Disc (CD) Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 7 Kerinci Kecamatan Kayu Aro "**ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Skripsi ini tersusun atas kontribusi banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk Ayah, Ibu dan serta keluarga besar penulis, atas doa dan restunya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan,
2. Drs. Zafri, M.Pd. selaku pembimbing I dan Drs. Wahidul Basri, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah tulus dalam memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis untuk penulisan skripsi ini,
3. Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si, Drs. Bustamam , M.Pd, dan Ike Silvia, S.IP, M.Si, Selaku dosen penguji yang telah banyak memberi koreksi, arahan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ketua, Sekretaris Jurusan Sejarah beserta seluruh Staf Pengajar yang telah memberikan kesempatan dan pengetahuan pada penulis sehubungan dengan pengetahuan Jurusan Sejarah.
5. Dekan dan seluruh Staf Tata Usaha FIS yang telah ikut membantu penulis dalam memperlancar proses izin penelitian.
6. Drs. Wal Amri selaku kepala sekolah, Eliya Pitriani, S.E selaku guru IPS beserta staf pengajar yang tealah memberi izin dan motivasi penulis dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Kerinci,
7. Seluruh teman-teman Jurusan Sejarah Khususnya angkatan H5T 08 NRB yang telah memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini,
8. Semua pihak yang berkenan membantu penulis baik selama penelitian maupun selama penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu,

Akhirnya penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Dzat yang Maha Sempurna, oleh karena itu penulis terbuka terhadap saran dan kritikan yang membangun agar menjadi perbaikan pada karya-karya berikutnya.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATAPENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 11
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 11
BAB II. KERANGKA TEORI
A. Deskripsi Variabel Penelitian 12
1. Hasil Belajar Sejarah 12
2. Pemahaman Fakta 14
3. Pembelajaran Aktif 19
4. Pembelajaran Sejarah di SMA 21
5. Media Pembelajaran 24
B. Media Compact Disc (CD) Interaktif 29
C. Teori Belajar Kontruktivisme 38
D. Studi Relevan 40
E. Kerangka Berfikir 41
F. Hipotesis Statistik 43
BAB III. METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Desain Penelitian 45
B. Lokasi Penelitian 46

C. Populasi dan Sampel 46
D. Variabel dan Data 48
E. Validitas Penelitian 49
F. Instrumen Penelitian 54
G. Prosedur Penelitian 60
H. Teknik Analisis Data 64

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 68
B. Pembahasan 73
C. Implikasi 77
D. Kelemahan Penelitian 79

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 80
B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Nilai rata-rata Ulangan Harian Sejarah Siswa kelas XI IPS SMAN 7 Kerinci Semester 1 tahun ajaran 2012-2013 5

2. Jumlah siswa dan rata-rata Nilai Ulangan Harian Sejarah seswa kelas XI IPS SMAN 7 Kerinci semester 1 Tahun Ajaran 2012-2013 47

3. Daftar kelas yang Dijadikan Sampel Penelitian SMAN 7 Kerinci 47

4. Variabel Bebas 48

5. Variabel Terikat 48

6. Klasifikasi Koefesien Validitas Soal..... 55

7. Hasil Analis Validitas Butir Soal tidak Valid 56

8. Klasifikasi Koefesien indeks Kesukaran Soal..... 56

9. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal 57

10. Klasifikasi Indeks Reliabilitas..... 60

11. Perbandingan Hasil belajar Siswa Nilai rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol varian, Standar Deviasi data Pretest 62

12. Perbandingan Hasil belajar Siswa Nilai rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Varian, Standar Deviasi data Posttest..... 69

13. Perbandingan nilai skor rata-rata kelas eksperimen dan kontrol dengan soal menginterpretasikan fakta berdirinya kerajaan Islam di Indonesia data Posttest..... 69

14. Perbandingan Nilai Skor Rata-rata kelas eksperimen dan kontrol dengan soal menginterpretasikan fakta berkembangnya kerajaan Islam di Indonesia data Posttest 70

15. Perbandingan Nilai Skor Rata-rata kelas eksperimen dan kontrol dengan soal menginterpretasikan Fakta Mundurnya kerajaan Islam di Indonesia data posttest..... 70

16. Perbandingan Nilai Skor Rata-Rata kelas eksperimen dan kontrol dengan Soal Menginterpretasikan Fakta Runtuhnya Kerajaan Islam di Indonesia data posttest 71

17. Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kontrol Berdasarkan Pola Perkembangan 71

18. Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kontrol Berdasarkan Kerajaan

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Skema Kerangka Berfikir..... 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 85
2. Kisi-kisi Soal Keseluruhan..... 149
3. Kisi-kisi Soal Menginterprestasikan Fakta 150
4. Soal Formatif..... 151
5. Kunci Jawaban 157
6. Soal menginterpretasikan fakta Uji *Pretest* dan *Posttest*..... 158
7. Kunci Jawaban menginterpretasikan fakta Uji *Pretes*t *Posttest* 161
8. Tabel Rekap Uji Validitas Soal Menginterprestasikan Fakta 162
9. Analisis Manual Menggunakan Korelasi *Product moment* 163
10. Tabel Rekap Indeks Kesukaran..... 164
11. Tabel Rekap Uji Daya Beda..... 165
12. Analisis Manual Uji Indeks Kesukaran dan Uji Daya Beda..... 166
13. Uji Distraktor 167
14. Tabel Rekap Uji Reabilitas 168
15. Uji Realibilitas Kr_{20} 170
16. Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi *Pretest* Kelas Ekspperimen..... 171
17. Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi *Pretest* Kelas Kontrol..... 173
18. Uji normalitas Pretest kelas Kontrol 175
19. Uji normalitas Pretest kelas Kontrol 176
20. Uji Homogenitas Pretest 177
21. Uji Hipotesis Pretest..... 178

22. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data *Pretest* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 179

23. Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi *Posttest* Kelompok Eksperimen.. 180

24. Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi *Posttest* Kelompok Kontrol 182

25. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen..... 184

26. Uji Normalitas Kelas Kontrol 185

27. Uji Homogenitas Varians kelompok Eksperimen dan Kontrol 186

28. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data *Posttest* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 187

29. Uji Hipotesis Posttest..... 189

30. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data *Posttest* Mulainya Kerajaan Islam..... 190

31. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data *Posttest* Berkembangnya Kerajaan Islam 191

32. Uji Hipotesis 192

33. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data *Posttest* Mundur Kerajaan Islam 193

34. Uji Hipotesis 194

35. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data *Posttest* Runtuhnya Kerajaan Islam 195

36. Uji Hipotesis 196

37. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data *Posttest* Kerajaan Samudera Pasai..... 197

38. UJi Hipotesis..... 198

39. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data *Posttest* Kerajaan Malaka 199

40. UJi Hipotesis 200

41. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data *Posttest* Kerajaan Aceh 201

42. UJi Hipotesis 202

43. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data *Posttest* Kerajaan Demak 203

44. UJi Hipotesis 204

45. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data *Posttest* Kerajaan Banten 205

46. UJi Hipotesis 206

47. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data *Posttest* Kerajaan Mataram Islam 207

48. UJi Hipotesis 208

49. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data *Posttest* Kerajaan Goa Tallo 209

50. UJi Hipotesis 210

51. Perbandingan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Data *Posttest* Kerajaan Ternate Tidore 211

52. Uji Hipotesis 212

53. Nilai r *Product moment* 213

54. Nilai Kritis L Untuk Uji *Lilliefors* 214

55. Kurva Normal 215

56. Nilai Kritis Sebaran F 216

57. Nilai persentil untuk distribusi T 217

58. Surat Penelitian 218

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari, melainkan jam, bahkan menit atau detik, terutama berkaitan dengan teknologi komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Pengaruhnya meluas keberbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. menurut Tim Pembina (2006:33) Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi penyiapan subjek didik untuk mengahadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan pesat.

Menurut salah satu organisasi dalam Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang menanggani pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yaitu UNESCO (*United Nation Education, Scientific, and Cultural Organization*) dalam Munir (2008:02) Pendidikan merupakan komunikasi terorganisasi dan berkelanjutan yang dirancang untuk menumbuhkan kegiatan belajar pada peserta didik (*Education as organized and sustained communication designed to bring about learning*). Selanjutnya UNESCO dalam Munir (2008:03-04) merekomendasikan empat pilar dalam bidang pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. *Learning to know* (belajar mengetahui) yaitu proses belajar untuk mengetahui, memahami, dan menghayati cara-cara untuk memperoleh pengetahuan dan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik sebagai bekal ilmu pengetahuan.

2. *Learning to do* (belajar melakukan atau mengerjakan) yaitu proses belajar melakukan atau mengerjakan sesuatu.
3. *Learning to live* together (belajar untuk hidup bersama) yaitu pendidikan seharusnya memberikan bekal kemampuan untuk dapat hidup bersama dalam masyarakat yang majemuk sehingga tercipta kedamaian dan sikap toleransi antar sesama manusia.
4. *Learning to be* (belajar untuk menjadi/ mengembangkan diri sendiri) yaitu pendidikan seharusnya memberikan bekal kemampuan untuk mengembangkan diri, memungkinkan terciptanya peserta didik yang mandiri, memiliki rasa percaya diri, mampu mengenal dirinya, pemahaman diri, aktualisasi diri atau mengarahkan diri, memiliki kemampuan emosional dan intelektual yang konsisten, serta mencapai tingkat kepribadian yang mantap dan mandiri.

Secara sederhana, pengajaran sejarah diartikan sebagai suatu sistem belajar mengajar sejarah. Pembelajaran sejarah berkaitan dengan teori-teori kesejarahan. Berbeda dengan ilmu sejarah, pembelajaran sejarah atau mata pelajaran sejarah dalam kurikulum sekolah memang tidak secara khusus bertujuan untuk memajukan ilmu atau untuk menelorkan ahli sejarah, karena penekanannya berkaitan dengan tujuan pendidikan pada umunya yaitu ikut membangun kepribadian dan sikap mental siswa. Sutrisno Kuntoyo (1986:46) menyatakan bahwa”kesadaran sejarah paling efektif diajarkan melalui pendidikan formal”.

Terdapat beberapa pemaknaan terhadap pembelajaran sejarah. Pertama, secara tradisional pendidikan sejarah dimaknai sebagai upaya untuk mentransfer kemegahan bangsa dimasa lampau kepada generasi muda. Dengan posisi yang demikian, maka pendidikan sejarah adalah wahana bagi pewarisan nilai-nilai bangsa. Kedua, pendidikan sejarah berkenaan dengan upaya memperkenalkan peserta didik terhadap disiplin ilmu sejarah. Oleh

karena itu kualitas seperti berfikir kronologis, pemahaman sejarah, kemampuan analisis dan penafsiran sejarah, kemampuan penelitian sejarah, kemampuan analisis isu dan pengambilan keputusan (*historical issues analysis and decision making*) menjadi tujuan penting dalam pendidikan sejarah.

> I Gde Widja (1989: 23) menyatakan bahwa pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang didalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat kaitannya dengan masa kini.

Pendapat I Gde Widja tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran sejarah merupakan bidang studi yang terkait dengan fakta-fakta dalam ilmu sejarah namun tetap memperhatikan tujuan pendidikan pada umumya. Menurut Meztika Zed (1999:43)"Fakta dalam studi sejarah merupakan pernyataan, rumusan, deskripsi atau gambaran tentang kenyataan yang benar-benar terjadi dan bukan kenyataan itu sendiri".

Sebagaimna telah disinggung sebelumnya, bahwa pembelajaran sejarah merupakan perpaduan antara pembelajaran itu sendiri dan ilmu sejarah, yang mana keduanya tetap memperhatikan tujuan pendidikan secara umum. Pemerintah sebagai pemegang otoritas pendidikan menetapkan tujuan mata pelajaran sejarah melalui Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, bahwa mata pelajaran sejarah di SMA dalam BSNP (2006:02) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang menyebabkan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
2. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara luas dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metode ilmiah

3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau
4. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang
5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik Nasional maupun Intenasional

Jika ditinjau dari tujuan dan pentingnya peserta didik memperoleh pengetahuan tentang sejarah tentunya dalam kegiatan pembelajaran sejarah dituntut keaktifan peserta didik dan kreativitas seorang guru atau pendidik dalam menguasai berbagai metode dan teknik dalam pembelajaran sejarah serta pengadaan media pembelajaran. Pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Hal ini terkait dengan kemampuan media dalam membuat materi pelajaran yang besdifat abstrak menjadi lebih konkret dan lebih jelas. Sehingga pembelajaran sejarah sudah mununjukan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi dari buku nilai guru mata pelajaran sejarah yang dilakukan pada tanggal 12 September 2012 di SMA Negeri 7 Kerinci. Diketahui bahwa sebagian besar nilai sejarah siswa masih rendah dalam ulangan harian I pada mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS 1, 2, 3, dan XI IPS 4 semester Juli-Desember 2013. Untuk lebih jelasnya data nilai rata- rata ulangan harian I kelas XI IPS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1:
Nilai Rata-rata Ulangan Harian Sejarah Siswa Kelas XI IPS
SMA Negeri 7 Kerinci

No.	Kelas	Jumlah Siswa (orang)	KKM Mata Pelajaran Sejarah	Rata-Rata Nilai
1.	XI IPS 1	34	**70**	60,08
2.	XI IPS 2	34		62,40
3.	XI IPS 3	33		64.62
4.	XI IPS 4	33		65,73
Jumlah		134		

Sumber: Guru Mata Pelajaran sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Kerinci

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil nilai ulangan harian I masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 7 Kerinci yaitu 70. Bahkan nilai rata-rata tertinggi masih jauh dari KKM. Selanjutnya ketika dilakukan analisis yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah melalui hasil jawaban ulangan harian I dalam bentuk tes tertulis dengan model *essay* diketahui, bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi fakta sejarah. Paham menurut Sudjana (1995:31) adalah"kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari hanya sekedar mengetahui". Ngalim Purwanto (1995:46)"pemahaman adalah menuntut seseorang siswa mampu memahami fakta, konsep, serta situasi yang diketahuinya".

Rendahnya pemahaman siswa atau hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor ekternal siswa seperti cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, strategi mengajar guru alat pelajara. Disamping itu faktor intern siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, minat, bakat, kesehatan dan motivasi siswa dalam belajar (Slameto,2003:60-71). Kedua faktor ini sangat mendukung dalam pencapaian tujuan pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 12 September 2012 di SMAN 7 Kerinci mengenai proses pembelajaran Sejarah, khususnya di kelas XI IPS 1 prose pembelajaran sejarah yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode ceramah dan tidak didukung dengan penggunaan media. Akibatnya siswa tidak termotivasi dan menjadi pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa disertai respon yang diinginkan seperti adanya tanggapan dan pertanyaan dari siswa. Sehingga, pembelajaran bisa dikatakan tidak diterima dengan baik oleh peserta didik. Hal tersebut menunjukan adanya kelemahan dalam pembelajaran sejarah yang dirasa membosankan dan tidak menarik.

Proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan nguru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Dalam interaksi belajar mengjaar, guru berperan sebagai pembimbing.”Dalam peranannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif”, (Sadirman, 2004:17). Proses belajar mengajar di SMAN 7 Kerinci dimulai dengan kegiatan membuka pelajaran atau pendahuluan yang sebelelumnya diawali dengan kegiatan berdoa dan diikuti dengan mengecek kehadiran siswa selama ± 15 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, guru memulai proses pembelajaran dengan menyampaikan materi pelajaran sejarah yang pada membahas materi tentang”perkembangan agama dan kebudayaan Hindu- Budha di Indonesia”sambil mencatatkan di papan

tulis. Sedangkan peserta didik hanya duduk diam dan tidak melakukan aktifitas apapun kecuali hanya mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru didepan kelas. Setelah guru menyampaikan materi, siswa disuruh bertanya 6 ada materi yang belum dimengerti dan pada umumya siswa jarang yang bertanya. Siswa yang tidak bertanya tersebut dianggab telah paham dengan materi diajarkan guru dan kegiatan ini menghabiskan waktu ± 55 menit, prose belajar mengajar dilanjutkan dengan kegiatan penutup dimna guru memberikan tugas secara individu kepada siswa yang diambil dalam buku paket mengenai fakta peristiwa sejarah yaitu"sebutkan berbagai bentuk bangunan yang menjadi bukti arkeologis pengaruh tradisi Hindu- Budha, dan jelaskan fungsi bangunan- bangunan tersebut!"dan kegiatan ini menghabiskan waktu ± 20. Karena keterbatasa waktu untuk mengerjakan tugas di kelas, tugaspun dilanjutkan dirumah dan dikumpul pada pertemuan minggu depan. (sumber: Data hasil observasi tanggal 12 September 2012. SMA N 7 Kerinci)

Kegiatan observasi yang telah diuraikan menggambarkan siswa sebagai peserta didik hanya duduk diam dan tidak melakukan aktivitas apapun. Padahal aktifitas siswa memegang peranan yang amat penting. Terlihat banyaknya siswa yang cenderung menerima saja materi yang diberikan oleh guru tanpa ada respon, sehingga interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru menjadi berkurang. Kurangnya interaksi tersebut membuat siswa menjadi jemu karena situasi yang monoton dan bersifat verbalisme. Akibatnya siswa melakukan kegiatan tersendiri pada saat proses pembelajaran berlansung seperti berbicara dengan temannya, bergurau,

mengerjakan tugas mata pelajaran lain dan mengirim pesan pada temannya dengan menggunakan kertas, serta sebagian siswa ada yang makan secara diam- diam didalam kelas. Dengan kondisi yang demikian mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sejarah khususnya dalam pemahaman fakta sejarah.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran sejarah, seorang guru harus mampu memilih media yang efektif dan efisien dalam menunjang proses pembelajaran yang lebih bervariasi. Menurut Schramm dalam Tim Penyusun (2008: 121) mendefenisikan"media pembelajaran sebagai teknologi pembawa informasi yang dapat dimamfaatkan untuk proses belajar mengajar", sedangkan menurut Briggs dalam Tim Penyusun (2008: 121) mendefenisikan"media sebagai sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran, baik dengan guru maupun tanpa kehadiran guru".

Tujuan utama pemakaian media adalah agar pembelajaran menjadi jelas dan efektif dan membantu menjelaskan bahan lebih realistic. Dengan demikian salah satu tugas guru adalah mencari dan menentukan media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah, mencari dan menentukan media pembelajar sangat penting, hal ini didasarkan pada materi sejarah yang sifatnya masa lalu dan abstrak. Penggunaan media pembelajaran akan menguragi verbalisme dan merupakan alat bantu yang dapat mempermudah proses penerimaan materi pelajaran yang disampaikan guru dan mempermudah pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran.

Compact Disc (CD) Interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang dikenal dengan CD program/ CD Interaktif. CD Interaktif adalah CD yang didalamnya terprogram suatu sistem pembelajaran interaktif yang memungkinkan pemakainya berinteraksi dengan komputer. CD Interaktif adalah media pembelajaran berbasis multimedia dengan menggabungkan semua media yang terdiri dari tulisan, foto, peta, animasi, musik dan interaktivitas yang diprogramkan berdasarkan teori pembelajaran.

> Menurut Witastwan (2008: 03) mengungkapkan bahwa CD Interaktif memiliki beberapa kelebihan seperti media ini dapat memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas, dapat mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera baik untuk siswa maupun guru. CD Interaktif juga dapat digunakan sebagai sarana penunjang buku teks siswa, memperjelas materi dengan menggunakan gambar gerak (animasi, video, suara), membuat suasana belajar lebih menyenangkan, menciptakan interaksi dua arah dan dapat mendukung peningkatan pemahaman siswa dalam belajar.

CD Interaktif berisikan materi yang terdiri dari konsep dan fakta-fakta serta rangkuman. Penulisan materi sejarah yang bersifat fakta diberikan kombinasi warna dengan gambar animasi dan musik yang dapat menarik perhatian dan minat siswa, sehingga termotivasi dalam belajar (Arsyad, 2007: 170)

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas penulis terdorong untuk melakukan sebuah penelitian. Adapun judul penelitian yaitu: **"Pengaruh Penggunaan Media Compact Disc (CD) Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI SMA Negeri 7 Kerinci"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diindentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran sejarah.
2. Guru tidak menggunakan media pendukung dalam meningkatkan aktifitas dan melatih prose berfikir siswa untuk menginterprestasikan materi fakta sejarah.
3. Ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar tanpa menggunakan media sebagai salah satu alat bantu dalm mencapai tujuan pembelajaran sejarah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI program ilmu pengetahuan sosial (IPS) semester I tahun pelajaran 2012/2013 di SMA Negeri 7 Kerinci.
2. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar sejarah dalam aspek kognitif.
3. Objek kajiannya adalah penggunaan *Compact Dics* (CD) I*nteraktif* sebagai media pembelajaran sejarah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalahan yang diteliti adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan *Compact Disc* (CD) *Interaktif* terhadap hasil belajar sejarah di Kelas XI SMA Negeri 7 Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Compact Disc* (CD) *Interaktif* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Gunung Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai mengenai penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
    a. Bagi guru maupun calon guru, penelitian ini diharapkan memberikan solusi terhadap masalah dalam pembelajaran sejarah dan dapat meningkatkan keterampilan profesional guru sebagai pendidik.
    b. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan Nasional.